


**PENGELOLAAN  
PERIKANAN BERBASIS HAK  
DAN IZIN  
PENGUNAAN SDP**

---

Kuliah : MSPI



**PENGELOLAAN PERIKANAN  
BERBASIS HAK DAN IZIN  
PENGUNAAN DALAM  
SUMBERDAYA PERAIRAN SDP**

# Apa itu penggunaan Hak???

---

berbagai bentuk peraturan perikanan :

- Peraturan tentang berbagai isu perikanan
- Mengatur siapa yang bisa pergi menangkap ikan?
- Dimana daerah memancing (menangkap) diizinkan?
- Berapa banyak alat (perlengkapan) yang bisa digunakan?
- Berapa banyak ikan yang bisa ditangkap?

# Pengelolaan Perikanan melibatkan penggunaan hak:

---

- Hak Kepemilikan Laut Adat dan Hak Penggunaan Teritorial dalam menangkap ikan telah diterapkan oleh masyarakat adat dalam menentukan setiap anggota masyarakat (apakah nelayan atau rumah tangga) lokasi dimana anggota dapat mengakses sumber daya perikanan.
- Entri (kawasan masuk ) yang terbatas adalah pendekatan awal untuk menggunakan hak dalam pengelolaan perikanan 'negara bagian' modern, menyediakan sejumlah nelayan individual dengan hak untuk mengakses perikanan.
- alokasi kuota yang dibuat untuk masing-masing nelayan, perusahaan, koperasi, masyarakat, dan sebagainya

# Pengelolaan Perikanan melibatkan penggunaan hak:

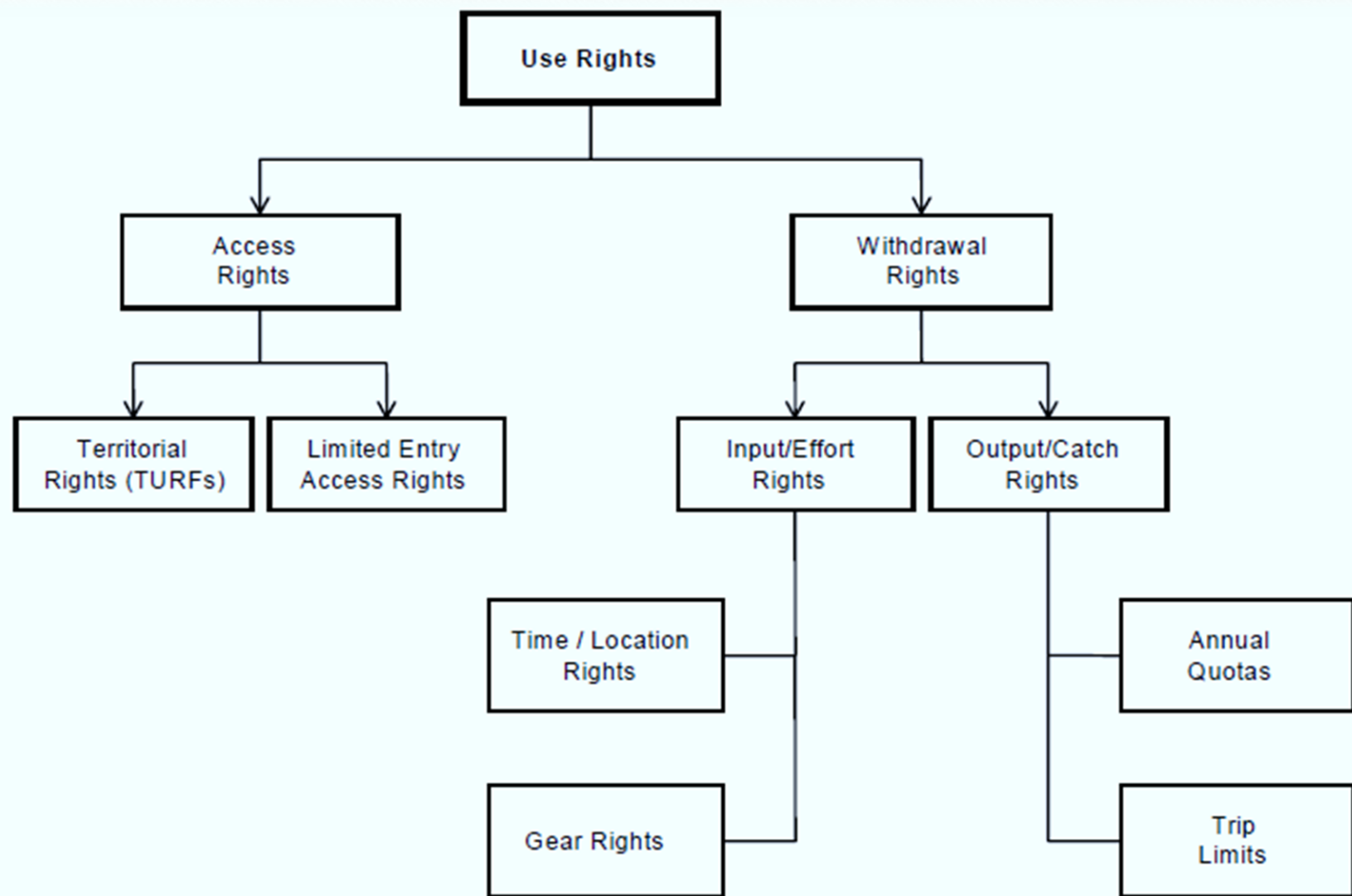
---

- menangkap sejumlah ikan tertentu, adalah hak penggunaan kuantitatif, seperti juga alokasi
- hak atas tingkat usaha penangkapan ikan tertentu (mis., jumlah perlengkapan atau penangkapan ikan).

---

Sistem hak pakai, umumnya dapat ditempatkan di dalamnya dua kategori utama:

- (A) hak akses, perikanan atau menjadi fishing ground
- (b) hak penarikan, yang biasanya melibatkan hak penangkapan ikan secara spesifik usaha (misalnya, untuk memancing dalam jumlah waktu tertentu atau dengan jumlah peralatan tertentu) atau hak untuk mengambil tangkapan tertentu



# Mengapa menggunakan hak begitu penting?

---

- Menentukan dan mengklarifikasi siapa pemangku kepentingan yang ada dalam pengelolaan perikanan,
- sementara juga membantu para pemangku kepentingan, seperti nelayan, organisasi nelayan, nelayan perusahaan atau komunitas nelayan dengan memberikan keamanan atas akses ke area penangkapan ikan,
- Pengguna beberapa masukkanyang diijinkan, atau panen dari sejumlah ikan.



# Mengapa menggunakan hak begitu penting?

---

- Jika penggunaan hak sudah mapan, nelayan tahu siapa yang bisa atau tidak bisa mengakses sumber daya perikanan,
- berapa banyak nelayan yang diijinkan untuk melakukan, dan
- berapa lama hak-hak ini berlaku.

## Contoh kasus

- Di Jepang,
- Pengelolaan sumberdaya perikanan laut di wilayah perairan tertentu diserahkan kepada Koperasi Nelayan,
- Bahkan koperasi itu diberikan hak oleh pemerintah untuk mengeluarkan izin pemanfaatan sumberdaya laut kepada pihak lain dengan aturan yang lengkap.
- Sistem ini memungkinkan sumberdaya perikanan laut dapat terlindungi
  - Kegiatan penangkapan ikan ilegal,
  - pembatasan hasil tangkapan (allowable catch) melalui pengaturan waktu penangkapan, ukuran dan jenis ikan yang boleh ditangkap, dan alat tangkap yang dapat digunakan,
- Sehingga sumberdaya laut dapat dimanfaatkan secara efisien, optimal dan berkelanjutan.

- 
- Demikian juga di Filipina,
  - hak pengelolaan diberikan kepada masyarakat lokal (desa pantai), dan pendapatan dari pajak dan retribusi kegiatan usaha perikanan sebagian dikembalikan ke desa nelayan tersebut untuk biaya pelestarian dan pengawasan sumberdaya pesisir (ikan, terumbu karang dan hutan mangrove).
  - Hal yang sama juga telah lama diterapkan pada pengelolaan perikanan di Canada.

# BAGAIMANA MENGGUNAKAN HAK YANG BERHUBUNGAN DENGAN HAK LAIN DALAM PERIKANAN?

---

- Hak pakai diterapkan untuk menentukan siapa yang harus dilibatkan dalam penggunaan sumber daya,
- sehingga pembuatannya manajemen lebih efektif dan konservasi lebih mungkin terjadi.
- Manajemen yang tidak relevan dilakukan oleh para manajer, biasanya pejabat pemerintah dalam konteks perikanan komersial
- Pengelolaan perikanan adalah jarang berhasil bila dipraktekkan dengan cara top-down,
- Hal tersebut karena manajer tidak mempunyai waktu dan keuangan untuk memantau sepenuhnya ribuan nelayan di laut.
- Manajemen yang efektif memerlukan dukungan (atau setidaknya penerimaan) nelayan.

# APA BENTUK HAK PENGUNAAN ITU

---

- Hak akses, yang mengizinkan pemegangnya mengambil bagian dalam perikanan (entry terbatas) atau untuk memancing di lokasi tertentu (hak penggunaan teritorial)
- Hak penarikan, yang biasanya melibatkan batasan kuantitatif (numerik) pada penggunaan sumber daya baik melalui hak input (usaha) maupun hasil (panen) hak

# BAGAIMANA MENGGUNAKAN HAK YANG TELAH DITERAPKAN?

---

1. Apakah sistem hak pakai sudah ada dalam perikanan yang diberikan?
2. Jika tidak, apa gunanya opsi hak, atau serangkaian pilihan yang terbaik untuk perikanan tertentu?
3. Panduan kebijakan apa yang bagaimana opsi yang diinginkan harus dilaksanakan?

# Pengelolaan perikanan berbasis hak dan izin pada kawasan konservasi perairan

Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan melalui kegiatan penangkapan ikan secara berkelanjutan yang bertujuan :

- untuk menjaga keberlanjutan sumber mata pencaharian nelayan setempat dan mencegah punahnya sumber daya ikan.
- Hak dan izin yang diberikan kepada masyarakat selanjutnya menjadi bagian resmi dan tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem zonasi dan pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan.
  - Secara khusus, wilayah perizinan dapat dialokasikan :
  - dibeberapa bagian ataupun keseluruhan zona perikanan berkelanjutan Kawasan Konservasi Perairan.

# Manfaat Hak pakai dalam pengelolaan perikanan

---

- Pertama, sistem hak penggunaan yang efektif menghilangkan (atau mengurangi) kebutuhan pengelolaan perikanan
- (seperti untuk menangani satu elemen utama kompleksitas dan ketidakpastian - yaitu identifikasi kumpulan pengguna dan mengatur kelompok)
- Dalam manajemen yang sudah kompleks dan tidak pasti → Sistem ini bisa menjadi keuntungan besar.



## Manfaat Hak pakai dalam pengelolaan perikanan

---

- Kedua, bila hak pakai jelas, nelayan dan masyarakat nelayan dapat merencanakannya dengan lebih baik pemanenan sumber daya dengan pengguna mampu memaksimalkan nilai output dalam kerangka konservasi dan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi.
- Selanjutnya, gunakan hak yang mungkin membantu mengurangi besarnya konflik dalam perikanan
- Faktor-faktor ini sangat membantu dalam meningkatkan perikanan secara keseluruhan - kemampuannya untuk 'bangkit kembali'.

## Manfaat Hak pakai dalam pengelolaan perikanan

- Ketiga, pengelolaan perikanan dapat lebih mudah mengidentifikasi pemegang hak penggunaan sesuai kebutuhan memenuhi persyaratan konservasi tertentu.
- Misalnya, Kode Etik menyatakan bahwa "di mana peralatan dan praktik penangkapan ikan yang selektif dan ramah lingkungan yang tepat ada, maka mereka harus diakui dan diberi prioritas ...".
- Hal ini penyesuaian penggunaa hak untuk mempromosikan (atau mendukung) jenis peralatan atau penangkapan tertentu.

- Keempat, dengan hak penggunaan yang jelas, tindakan konservasi untuk melindungi 'masa depan' menjadi lebih kompatibel dengan kepentingan jangka panjang nelayan sendiri, yang dapat mendorong adopsi etika konservasi dan praktik penangkapan ikan yang bertanggung jawab, dan kepatuhan yang lebih besar terhadap peraturan
  - Kode Etik juga menyoroti perlunya hubungan antara hak pakai dan praktek konservasi.
  - Ini juga menunjukkan perlunya perawatan dalam membangun hak pakai,
  - karena ada kemungkinan hak penggunaan tertentu bisa disertai oleh anti-pelestarian insentif,
  - yang mengarah pada tindakan seperti penilaian tinggi,
  - membuang ikan berharga rendah untuk memaksimalkan keuntungan.)

## Keberadaan Kawasan Konservasi Perairan (KKPD)

---

- Memberikan dampak positif bagi sumberdaya perikanan juga memastikan agar habitat terlindung dan stok ikan tetap terjaga pada tingkat yang lestari.
- KKPD menjamin ikan dapat tumbuh dengan baik tanpa gangguan sampai ukuran ekonomis, memberikan berlimpah ikan (dewasa dan kecil) dan berpindah tempat (spill-over effect) keluar KKPD.

- **Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pengelolaan KKPD:**
  - **Dilakukan sistem zonasi** yang merupakan jaminan pemenuhan hak-hak bagi masyarakat memanfaatkan sumber daya KKPD,
  - khususnya perikanan skala kecil sehingga hak-hak masyarakat nelayan di sekitar kawasan konservasi diakui dan dilindungi.
  - Pengelolaan perikanan berbasis zonasi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan KKP melalui kegiatan penangkapan ikan secara berkelanjutan yang bertujuan untuk menjaga keberlanjutan sumber mata pencaharian nelayan setempat dan mencegah punahnya sumber daya ikan.

- **Pengelolaan model ini sangat penting terutama untuk perikanan skala kecil**

---

- **Karena di dalamnya:** mengedepankan sifat kolektitas nelayan, dimensi sosial kemasyarakatan, budaya yang telah ada dan mengikat serta kesamaan kegiatan dalam suatu sistem pengelolaan sumberdaya perikanan kelompok masyarakat atau masyarakat adat dalam membangun dan mengelola RBFM (Right-based Fisheries Management).